

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* didapatkan bahwa WUS yang ada di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 36(90,0%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan umur didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta yang memiliki pengetahuan baik mayoritas berusia 21-25 tahun sebanyak 22(55,0%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan pendidikan didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta memiliki pengetahuan baik dengan mayoritas Pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 27(67,5%).
4. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan Riwayat keluarga yang menderita kanker didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta yang memiliki pengetahuan baik, mayoritas tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker sebanyak 33,(91,7%).
5. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan riwayat FAM didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta yang memiliki pengetahuan baik, mayoritas tidak memiliki Riwayat FAM sebanyak 34(85,0%).
6. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan pernah mendapatkan informasi FAM didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta yang

memiliki pengetahuan baik, mayoritas pernah mendapat informasi FAM sebanyak 22(55,0%).

7. Gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* berdasarkan sumber informasi didapatkan bahwa WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta yang berpengetahuan baik, mayoritas sudah pernah mendapat informasi FAM dan sumber informasi bersumber pada sosial media/internet sebanyak 14,(35,0%).
8. Gambaran kemampuan SADARI didapatkan bahwa WUS yang ada di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta mayoritas WUS kurang mampu dalam melakukan langkah-langkah SADARI sebanyak 28(70,0%), mayoritas berusia 21-25 tahun sebanyak 16(40,0%), dengan pendidikan terakhir mayoritas SMA/SMK sebanyak 21(52,5%) dan tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker sebanyak 25(62,5%).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan tentang gambaran tingkat pengetahuan *fibroadenoma mammae* (FAM) dan perilaku SADARI pada wanita usia subur di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai pertimbangan, yaitu :

1. Bagi Wanita Usia Subur

Berdasarkan penelitian ini diharapkan WUS dapat mempertahankan pengetahuan tentang FAM yang sudah baik dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan terkait pemeriksaan payudara sejak dini (SADARI) sebagai salah satu upaya mendeteksi dan pencegahan angka terjadinya *fibroadenoma mammae* sejak dini, sehingga antara pengetahuan dan perilaku saling mendukung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta dapat melakukan kegiatan atau program kerja berupa penyuluhan Kesehatan mengenai FAM ataupun kegiatan rutin bagi WUS melakukan SADARI.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN